

SPOT REPORT

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

13 JUNI 2026 PUKUL 15.00 WIB

Gambaran Penyakit Virus Nipah

ETIOLOGI

- Disebabkan oleh virus Nipah yang termasuk ke dalam genus *Henipavirus* dan famili *Paramyxoviridae*.
- Tingkat kematian (*Case Fatality Rate/CFR*): 40-75%.

PENULARAN

- Kontak langsung hewan yang terinfeksi (hewan liar atau domestik) atau melalui ekskresi dan sekresi hewan terinfeksi.
- Kontak dengan orang yang terinfeksi atau cairannya (seperti droplet, urin, atau darah).
- Kontak tidak langsung melalui benda atau makanan terkontaminasi virus.

FAKTOR RISIKO

- Pelaku perjalanan dari negara terjangkit
- Tinggal atau bekerja sebagai peternak babi atau pemotong babi pada area peternakan yang dekat dengan populasi kelelawar buah sebagai reservoir alami
- Mengonsumsi produk makanan (seperti nira/aren atau buah) yang telah terkontaminasi cairan tubuh hewan yang terinfeksi
- Melakukan perawatan atau pengelolaan spesimen pasien terinfeksi virus Nipah (tenaga kesehatan, keluarga)

GEJALA DAN TANDA

- Masa inkubasi 4-14 hari.
- Seseorang yang terinfeksi penyakit virus Nipah dapat menunjukkan gejala infeksi penyakit virus Nipah bervariasi mulai dari infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) ringan hingga berat serta ensefalitis yang fatal

DIAGNOSIS

Pemeriksaan RT-PCR (spesimen usap nasal dan orofaring dalam satu VTM, cairan serebrospinal, urin, serum)

PENGOBATAN

Belum ada pengobatan spesifik untuk penyakit virus nipah, Sehingga pengobatan bersifat suportif dan simptomatis

VAKSINASI

Belum tersedia vaksin

Kasus Konfirmasi Penyakit virus Nipah di Kerala, India

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[MoH Kerala](#)

Deskripsi Kejadian

- Pada tanggal 10 Juni 2026, Otoritas Kesehatan Kerala melaporkan satu kasus positif Nipah berdasarkan tes awal pemeriksaan di salah satu RS swasta di Kozhikode.
- Pada tanggal 11 Juni 2026, hasil pemeriksaan dari **National Institute of Virology (NIV) di Pune** mengkonfirmasi bahwa **satu kasus tersebut positif terinfeksi virus Nipah**.
- Kasus merupakan laki-laki berusia 43 tahun dan tinggal di kota Ramanattukara di Distrik Kozhikode, Kerala.
- Kasus awalnya mengalami demam tinggi dan pulih, namun beberapa hari kemudian kasus kembali mengalami demam dan memburuk setelah menunjukkan gejala tambahan mengarah infeksi Nipah.
- Kasus saat ini masih dalam kondisi kritis dan dalam perawatan intensif di RS Perguruan Tinggi Kedokteran di Kozhikode dengan ruang isolasi Nipah diaktifkan dan pembatasan di sekitar ruang isolasi dan area sekitarnya.
- Terdapat 87 orang kontak erat teridentifikasi dari nakes, keluarga, dan teman/rekan kerja. Semua kontak erat dalam karantina, namun tiga orang diantaranya menjalani karantina di RS untuk diobservasi dan dilakukan pengujian sampel. Selama menjalani karantina di rumah, Semua kontak erat dihubungi ruang kendali dua kali sehari.
- **Kemungkinan faktor risiko:** riwayat membersihkan gudang yang diduga terdapat kelelawar.

Update Kasus

1 Konfirmasi

Lokasi Kejadian



Respon Otoritas Kesehatan Kerala

- Melakukan perawatan intensif pada kasus konfirmasi dan memberikan dosis pertama antibodi monoklonal sesuai standar IMCR berdasarkan keputusan dewan medis.
- Melakukan langkah pencegahan seperti pelacakan kontak, karantina staf rumah sakit dan kontak lainnya, serta penyusunan peta rute pergerakan pasien secara rinci.
- Menyediakan kit PPI kepada seluruh staf RS Perguruan Tinggi Kedokteran.
- Menteri Kesehatan Kerala telah mengadakan pertemuan tingkat tinggi pada Kamis, 11 Juni 2026.
- Ruang Kendali tingkat distrik telah dibentuk dan didirikan untuk mencegah penyebaran penyakit bekerja sama dengan otoritas kesehatan hewan.
- Pengawasan telah diintensifkan di wilayah Kota Ramanattukara dan daerah sekitarnya serta pengawasan khusus dan inspeksi lapangan telah dimulai dengan fokus pada daerah tempat kelelawar banyak ditemukan, hewan ternak, dan peternakan babi.
- Melakukan survei di 289 rumah tangga di divisi kelima Kota Ramanattukara untuk mencari suspek (orang bergejala nipah)
- Melakukan himbauan kepada masyarakat untuk tidak panik, menerapkan protokol kesehatan, tidak mengonsumsi buah-buahan liar atau sudah tergigit kelelawar, dan menghubungi ruang kendali bila merasa bergejala atau ada kematian pada hewan peliharaan, dan tidak menyebarkan berita hoax dan hanya mengikuti berita resmi dari otoritas kesehatan kerala.
- Melakukan himbauan kepada peternak atau kontak dengan hewan harus menggunakan sarung tangan dan masker.

Sumber : <https://www.prd.kerala.gov.in/ml/node/348795> ; <https://www.prd.kerala.gov.in/ml/node/348792> ; <https://www.prd.kerala.gov.in/ml/node/348790>

Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia

1. Hindari kontak dengan hewan (seperti kelelawar dan babi) yang kemungkinan terinfeksi virus Nipah. Apabila terpaksa harus melakukan kontak, maka menggunakan APD.
2. Tidak mengonsumsi nira/aren langsung dari pohonnya karena kelelawar dapat mengontaminasi sadapan aren/nira pada malam hari. Oleh karenanya perlu dimasak sebelum dikonsumsi.
3. Cuci & kupas buah secara menyeluruh.
4. Buang buah yang ada tanda gigitan kelelawar.
5. Konsumsi daging ternak secara matang.
6. Menghimbau kepada masyarakat untuk tetap tenang dan tidak panik, dan menerapkan protokol kesehatan dengan :
 - Cuci tangan pakai sabun atau menggunakan hand sanitizer
 - Menerapkan etika batuk dan bersin
 - Memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan
7. Menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dengan benar, terutama bagi tenaga kesehatan, tenaga medis, dan keluarga yang kontak dengan pasien.
8. Apabila melakukan perjalanan ke India dan negara terjangkit, disarankan untuk mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan India dan negara terjangkit.
9. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala penyakit virus nipah (demam, batuk, pilek, sesak napas, muntah, penurunan kesadaran/kejang) pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari India.

Penyakit Virus Nipah
Penyebab, Gejala, dan Pencegahan

Alur Penularan

1. Manusia mengonsumsi buah yang terkontaminasi
2. Virus berpindah ke hewan melalui konsumsi buah
3. Menular ke babi lainnya
4. Kontak dengan cairan kasus terinfeksi
5. Kontak dengan hewan terinfeksi: urin, air liur, darah, sekresi, dan konsumsi daging hewan terinfeksi

Gejala

- Demam
- Sakit Tenggorokan
- Hilang sadar
- Sakit kepala
- Nyeri otot
- Muntah

Pencegahan

- Tidak konsumsi nira/aren langsung dari pohonnya
- Cuci dan kupas buah secara menyeluruh
- Buang buah yang ada tanda gigitan kelelawar
- Konsumsi daging ternak secara matang
- Hindari kontak dengan hewan yang terinfeksi
- Gunakan APD bagi petugas pemotong hewan
- Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat
- Penggunaan jaring untuk kandang hewan

Sampai saat ini belum ada obat atau vaksin untuk pengobatan infeksi virus Nipah



INFORMASI TERKAIT PENYAKIT VIRUS NIPAH DAPAT DIAKSES PADA

<https://s.kemkes.go.id/INFONIPAH>

Website Penyakit Infeksi Emerging
(<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>)

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi